

PROFIL 2020



Jl. Prof. dr. HR. Boenyamin 708 Purwokerto 53122
Phone. (+62) 281 635292 (Hunting), Fax. (+62) 281 631802
www.unsoed.ac.id

UNSOED

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

***“Maju terus pantang mundur
tidak kenal menyerah”***
- Panglima Besar Jenderal Soedirman -

Diterbitkan oleh:

Universitas Jenderal Soedirman

Jl. Prof. dr. HR. Boenyamin 708 Purwokerto 53122

Phone. (+62) 281 635292 (Hunting)

Fax. (+62) 281 631802

www.unsoed.ac.id



DAFTAR ISI

02	DAFTAR ISI
03	SAMBUTAN REKTOR
05	TENTANG UNSOED
13	FASILITAS
17	PURWOKERTO
19	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
21	RISET UNGGULAN
25	RISET FAKULTAS
27	TENTANG MAHASISWA
29	KERJA SAMA
31	TESTIMONI

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab: Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas ; Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama, Informasi, dan Humas. | **Naskah:** Rumpoko ; Dian Bestari SR ; Erwin Riyanto Ardli ; S.Bekti Istiyanto ; Lilik Kartika Sari ; Betha Swandani ; Anton Timur Wastoni. | **Fotografer:** Oryza Sabathino Firdian. | **Desainer:** Abimanyu Nour Pratiwi. | **Sekretariat:** Herrawaty Febri A ; Aristia Pramudita R ; Rini Sumanti ; Duan Arif Rosyadi

SAMBUTAN REKTOR



Prof. Dr. Ir. Suwanto, MS.

Kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh keunggulan dan daya saing dari setiap elemen bangsanya termasuk perdesaan di dalamnya. Sumber daya dan kearifan lokal menjadi modal yang sangat berharga bagi desa untuk membangun kemandirian juga kesejahteraannya. Universitas Jenderal Soedirman sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal, terus berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dalam mendorong kreativitas dan inovasi tanpa batas, sehingga kampus mampu menjadi persemaian ilmu pengetahuan dan teknologi dalam wujud keberpihakannya terhadap dinamika dan problematika perdesaan.

Dalam konteks revolusi industri 4.0 saat ini, realitas yang harus dihadapi berkaitan dengan penyiapan sumber daya manusia yang unggul, penemuan-penemuan yang berkualitas, serta kerja sama yang kuat agar mampu bersinergi dalam pengelolaan sumber daya perdesaan. Dalam ranah pendidikan sebagai *core business* perguruan tinggi, Universitas Jenderal Soedirman menyiapkan lulusan yang berkarakter kuat dan siap untuk bersaing secara global melalui pendekatan merdeka belajar pada sebuah lingkungan kampus yang merdeka. Penelitian dan inovasi-inovasi yang dilakukan sedang dan terus dilakukan guna memberikan kontribusi yang nyata pada masyarakat dalam pengelolaan sumber dayanya.

Universitas Jenderal Soedirman juga telah melakukan sejumlah upaya yang bersifat optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai satu kesatuan. Tidak hanya itu, pemanfaatan teknologi juga digunakan dalam mendukung kinerja manajemen, sehingga kualitas dan akuntabilitas pelayanan kepada publik semakin baik dari waktu ke waktu.

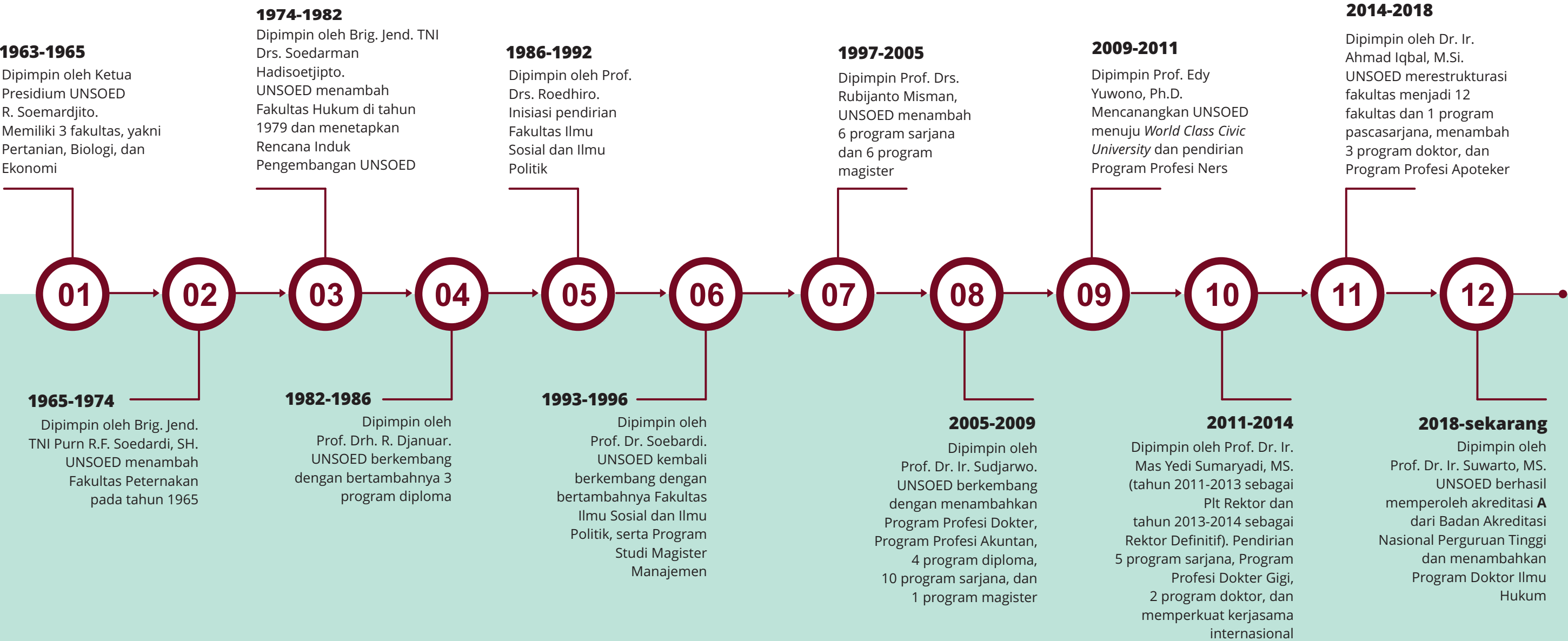
Oleh karenanya, Buku Profil ini diharapkan menjadi sarana untuk mengkomunikasikan kiprah Universitas Jenderal Soedirman dalam berkontribusi melalui ilmu pengetahuan dan teknologi. Kami percaya, dengan filosofi sebagai menara air, maka Universitas Jenderal Soedirman siap untuk ambil bagian dalam memberi kemanfaatan, kemaslahatan sekaligus nilai tambah bagi peningkatan kualitas kehidupan bagi masyarakat. Kami juga meyakini, bahwa upaya memperluas kemitraan dan memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan akan memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi institusi pendidikan tinggi yang bermuara pada pembangunan keunggulan bangsa yang berdaya saing.

Rektor UNSOED

Prof. Dr. Ir. Suwanto, MS.

TENTANG UNSOED

DAHULU HINGGA KINI





VISI DAN MISI UNSOED

Universitas Jenderal Soedirman dalam pengembangannya akan mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034 yaitu:

“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”

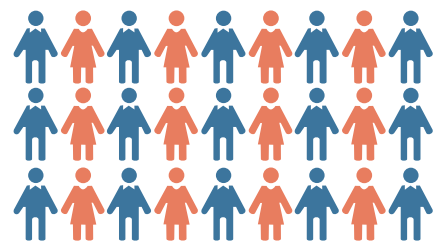
Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.

Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.

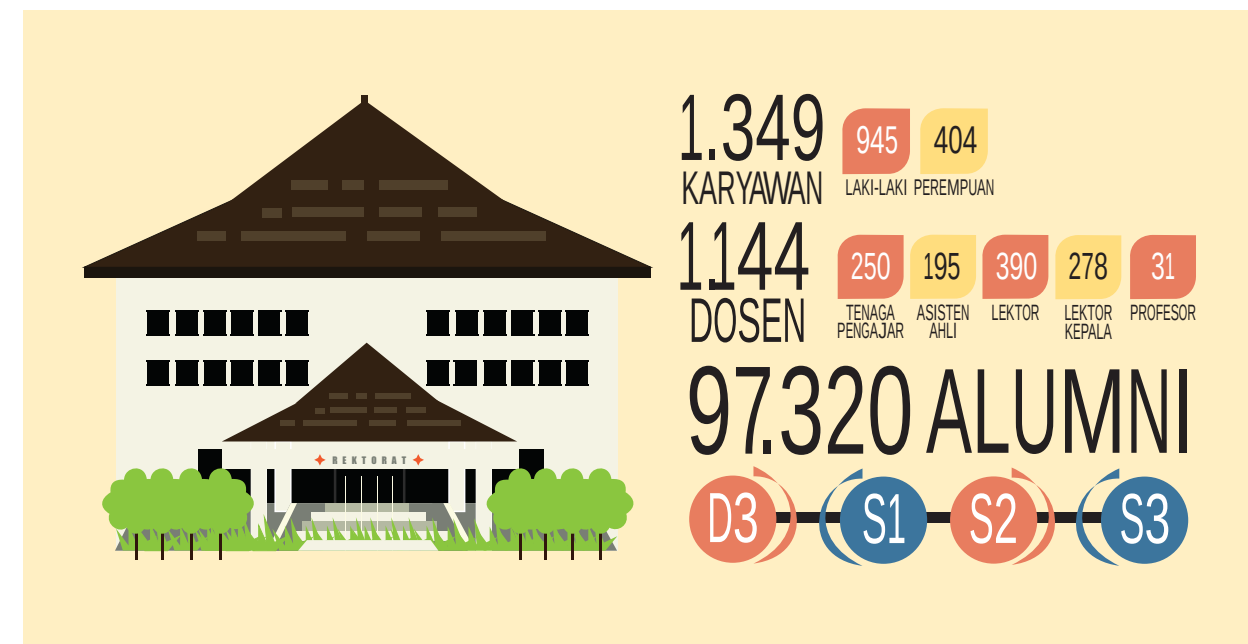
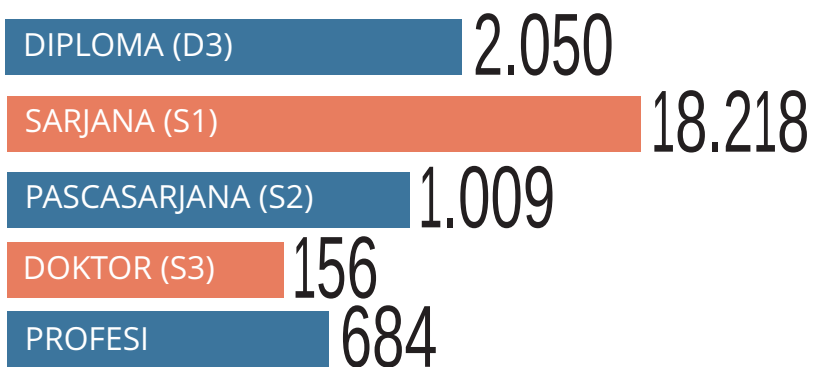
Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.

Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.



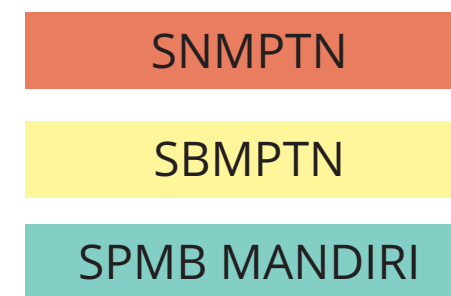
22.117
MAHASISWA



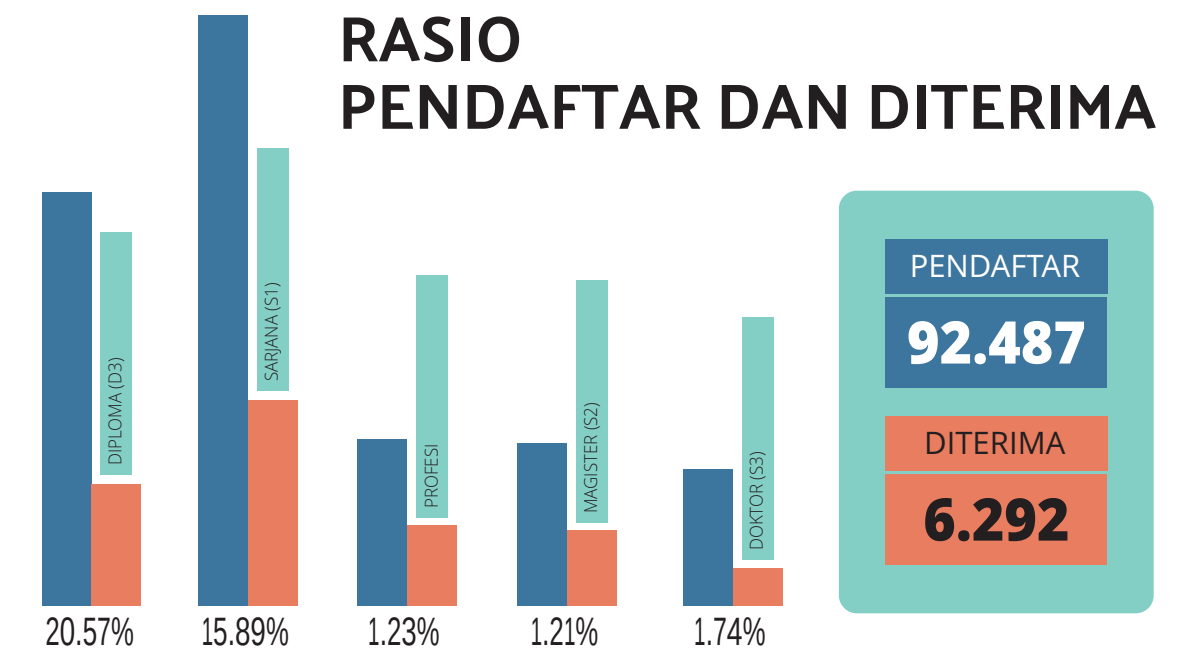
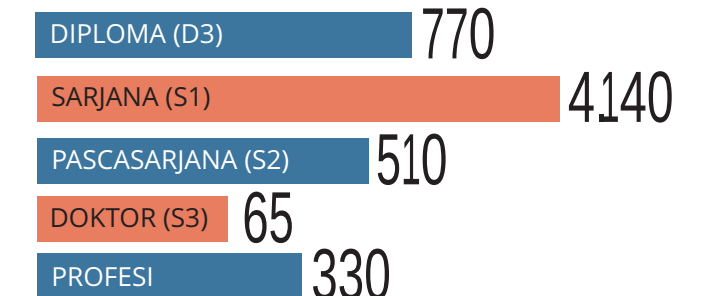
*Data per tahun 2019

UNSOED adalah salah satu universitas negeri di Kota Purwokerto, Jawa Tengah dengan status **akreditasi A** memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik bangsa untuk melanjutkan pendidikannya dengan fasilitas yang unggul. Proses penerimaan mahasiswa baru di UNSOED diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SPMB Mandiri.

JALUR SELEKSI



DAYA TAMPUNG



*Data per tahun 2019

FAKULTAS PERTANIAN

- S3 Ilmu Pertanian (Akreditasi B)
- S2 Agronomi (Akreditasi A)
- S2 Ilmu Pangan (Akreditasi B)
- S1 Agroteknologi (Akreditasi A)
- S1 Agribisnis (Akreditasi A)
- S1 Teknologi Pangan (Akreditasi B)
- S1 Teknik Pertanian (Akreditasi A)
- D3 Agribisnis (Akreditasi B)
- D3 Budi Daya Lahan Kering (*proses reakreditasi*)

FAKULTAS BIOLOGI

- S3 Biologi (Akreditasi B)
- S2 Biologi (Akreditasi B)
- S1 Biologi (Akreditasi A)
- D3 Budi Daya Ikan (Akreditasi B)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- S3 Ilmu Manajemen (Akreditasi B)
- S3 Ilmu Ekonomi (Akreditasi B)
- S2 Manajemen (Akreditasi A)
- S2 Akuntansi (Akreditasi A)
- S2 Ekonomi (Akreditasi A)
- S1 Manajemen (Akreditasi A)
- S1 Akuntansi (Akreditasi A)
- S1 Ekonomi Pembangunan (Akreditasi A)
- S1 Pendidikan Ekonomi (Akreditasi B)
- D3 Akuntansi (Akreditasi A)
- D3 Bisnis Internasional (Akreditasi A)
- D3 Administrasi Keuangan (Akreditasi B)
- D3 D3 Administrasi Perkantoran (Akreditasi B)

FAKULTAS PETERNAKAN

- S3 Ilmu Peternakan (Akreditasi B)
- S2 Peternakan (Akreditasi A)
- S1 Peternakan (Akreditasi A)
- D3 Budi Daya Ternak (Akreditasi A)

FAKULTAS HUKUM

- S3 Ilmu Hukum (*proses akreditasi*)
- S2 Hukum (Akreditasi A)
- S2 Kenotariatan (Akreditasi B)
- S1 Hukum (Akreditasi A)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- S2 Administrasi Publik (Akreditasi A)
- S2 Sosiologi (Akreditasi B)
- S2 Ilmu Komunikasi (Akreditasi B)
- S1 Sosiologi (Akreditasi A)
- S1 Administrasi Publik (Akreditasi A)
- S1 Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)
- S1 Ilmu Politik (Akreditasi A)
- S1 Hubungan Internasional (Akreditasi A)

FAKULTAS KEDOKTERAN

- S2 Ilmu Biomedis (Akreditasi B)
- S1 Pendidikan Dokter (Akreditasi A)
- S1 Kedokteran Gigi (Akreditasi A)
- S1 Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (*proses akreditasi*)

FAKULTAS TEKNIK

- S1 Teknik Elektro (Akreditasi B)
- S1 Teknik Sipil (Akreditasi B)
- S1 Informatika (Akreditasi B)
- S1 Teknik Geologi (Akreditasi B)
- S1 Teknik Industri (*proses reakreditasi*)

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

- S1 Farmasi (Akreditasi B)
- S1 Kesehatan Masyarakat (Akreditasi B)
- S1 Keperawatan (Akreditasi B)
- S1 Ilmu Gizi (Akreditasi A)
- S1 Pendidikan Jasmani (*proses reakreditasi*)

FAKULTAS ILMU BUDAYA

- S1 Sastra Inggris (Akreditasi A)
- S1 Sastra Indonesia (Akreditasi A)
- S1 Sastra Jepang (Akreditasi B)
- S1 Pendidikan Bahasa Indonesia (Akreditasi B)
- S1 Pendidikan Bahasa Inggris (Akreditasi B)
- D3 Bahasa Inggris (Akreditasi B)
- D3 Bahasa Mandarin (Akreditasi B)

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

- S1 Kimia (Akreditasi B)
- S1 Matematika (Akreditasi B)
- S1 Fisika (Akreditasi B)

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

- S2 Ilmu Kelautan (Akreditasi B)
- S2 Sumberdaya Akuatik (Akreditasi B)
- S1 Manajemen Sumberdaya Perairan (Akreditasi A)
- S1 Akuakultur (Akreditasi A)
- S1 Ilmu Kelautan (Akreditasi A)

PASCASARJANA (PROGRAM MULTIDISIPLIN)

- S2 Ilmu Lingkungan (Akreditasi B)
- S2 Agribisnis (Akreditasi B)
- S2 Bioteknologi Pertanian (Akreditasi B)
- S2 Penyuluh Pertanian (Akreditasi B)

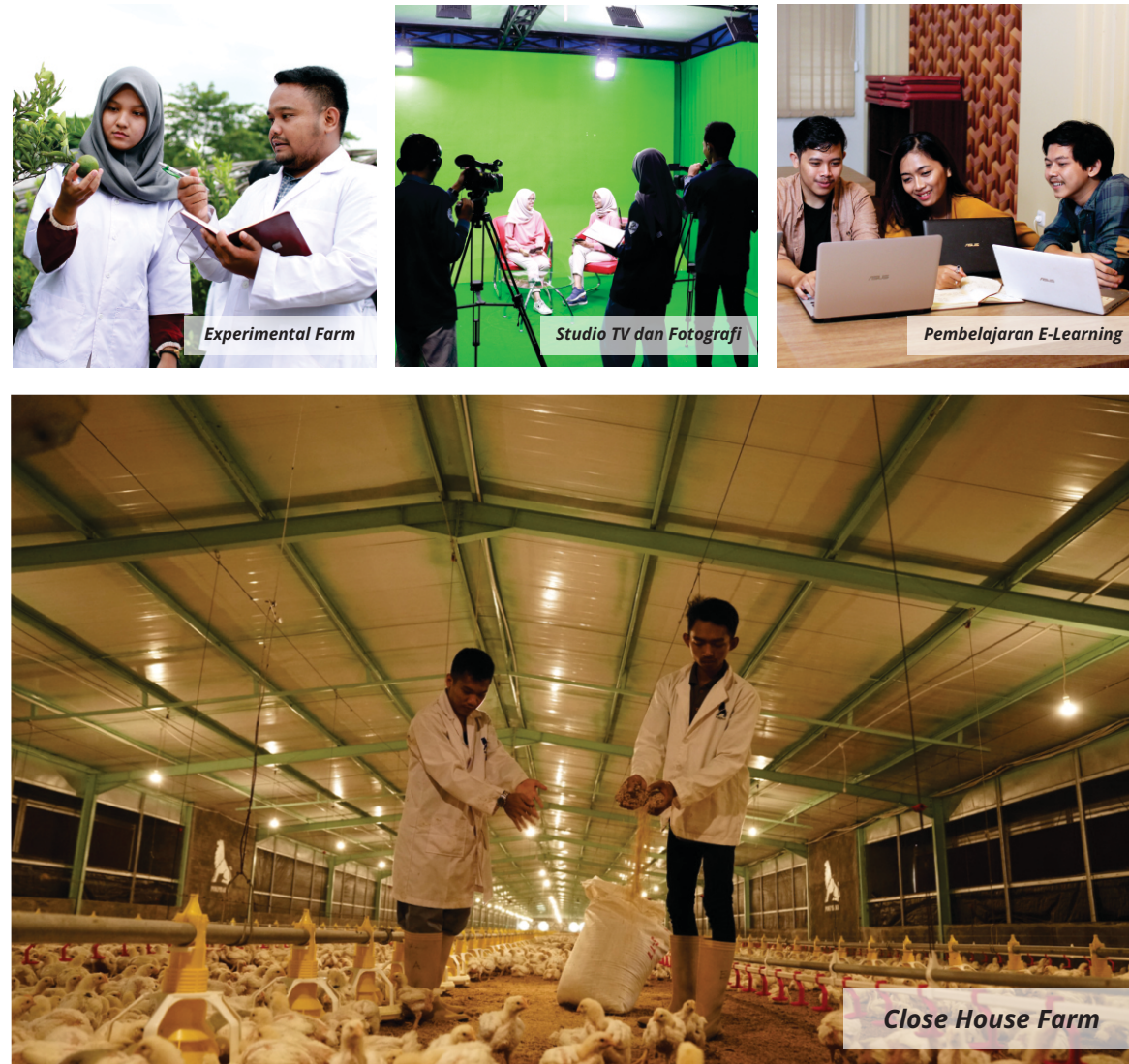
PROGRAM KELAS INTERNASIONAL

- S1 Manajemen (Akreditasi A)
- S1 Akuntansi (Akreditasi A)
- S1 Ekonomi Pembangunan (Akreditasi B)
- S1 Biologi (Akreditasi A)
- S1 Keperawatan (Akreditasi B)
- S1 Hukum (Akreditasi A)

PROGRAM PROFESI

- Pendidikan Profesi Dokter (Akreditasi A)
- Pendidikan Profesi Dokter Gigi (Akreditasi B)
- Pendidikan Profesi Apoteker (Akreditasi B)
- Pendidikan Profesi Ners (Akreditasi B)
- Pendidikan Profesi Akuntan (Akreditasi A)

FASILITAS



PENDIDIKAN

Guna peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, UNSOED memiliki sarana penunjang perkuliahan dan tugas akhir seperti kebun percobaan, studio TV dan Radio, laboratorium fotografi, UPT Perpustakaan, *close house farm*, dan fasilitas penunjang pendidikan lain yang berada di setiap fakultas. UNSOED juga memiliki Laboratorium Riset Terpadu, yang memfasilitasi inovasi dosen dan mahasiswa. Tersedia UPT Bahasa yang merupakan unit pelaksana teknis di UNSOED yang melaksanakan peningkatan kemampuan dan pelayanan uji kemampuan bahasa asing bagi sivitas akademik.



KESEHATAN

Universitas Jenderal Soedirman memiliki Klinik Pratama Soedirman, Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) yang dilengkapi Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang mampu menangani berbagai macam kedaruratan medis baik gigi maupun umum serta untuk praktik dokter spesialis. RSGM dengan predikat "PARIPURNA" Tahun 2019 memberikan fasilitas layanan kesehatan sekaligus peralatan yang sangat memadai.



Trek Atletik



GOR Bulutangkis



Pendakian Gunung



Diving

OLAHRAGA

Untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan serta kebugaran mahasiswa, tersedia Gedung Olah Raga (GOR) Soesilo Soedarman yang memiliki fasilitas trek atletik, lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan bulutangkis, lapangan basket serta panjat tebing. Terdapat juga sarana lain yang menunjang aktivitas mahasiswa di beberapa fakultas seperti kegiatan menyelam, tenis meja, lapangan voli, dan *fitness-gym*.



Asrama Mahasiswa



Bus UNSOED



Beasiswa Pendidikan



Café Edumart

KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Berorientasi pada kenyamanan mahasiswa semasa tinggal dan beraktifitas di lingkungan kampus, UNSOED menyediakan berbagai sarana yang lengkap dan nyaman seperti asrama mahasiswa, fasilitas transportasi, gedung dan aula bersama Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), kantin serta *work space* yang mudah dijangkau. Fasilitas peribadatan juga sangat mudah diakses di sekitar kampus UNSOED.

PURWOKERTO



UNSOED berlokasi di Purwokerto yang merupakan ibukota dari Kabupaten Banyumas. Letak Purwokerto secara geografis termasuk daerah dataran tinggi karena letaknya yang berada di kaki gunung terbesar di Jawa Tengah yaitu Gunung Slamet. Purwokerto menawarkan lingkungan belajar yang nyaman dan rileks, serta pemandangan alam yang indah.

Seperti kota-kota lain di Indonesia pada umumnya, Purwokerto tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda. Tahun 1896 jalur kereta api *Serajoedal Stroomtram Maatschappij* (SDS) mulai beroperasi. Jalur kereta SDS merupakan usulan dari para pemilik *Suikerfabriek* (pabrik gula) kepunyaan pengusaha Belanda yang tersebar di daerah Banyumas. Pada tahun 1914 perusahaan kereta api *Staats Spoorwegen* (SS) juga membangun jalur kereta api antara Cirebon dan Kroya melalui Purwokerto untuk memudahkan

akses kereta api jalur selatan Batavia - Surabaya. Bersamaan dengan pendirian stasiun, dibangun juga kantor, hotel, rumah-rumah pegawai kereta serta fasilitas pendukung lainnya. Sekolah juga dibangun disebelah utara kota diantaranya adalah *MULO*, *Hollands-Javaanse school*, *Hollands-Chinese school*, *Volksbibliotheek* (Perpustakaan Nasional) dan *Vervolgschool voor meisjes* (Sekolah lanjutan untuk perempuan).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Simpan Pinjam Pemuka Bumiputra Purwokerto." Dahulu merupakan suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia. Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.



Stasiun *Staats Spoorwegen* berlatar Gunung Slamet
(Sumber: Tropenmuseum.nl via Wikipedia Commons)



Alun-alun Purwokerto pada Tahun 1931
(Sumber: Nationaal Museum van Wereldculturen via Wikipedia Commons)



Suikerfabriek (Pabrik Gula) Purwokerto
(Sumber: Nationaal Museum van Wereldculturen via Wikipedia Commons)



Sebuah kota harus menghadirkan kehidupan yang layak, aman dan nyaman bagi warganya untuk beraktifitas secara produktif. Purwokerto menerjemahkan misi tersebut dengan menjadikan dirinya sebagai kota SATRIA: Sejahtera, Adil, Tertib, Rapi, Indah dan Aman.

Purwokerto telah menyediakan beragam alternatif sarana transportasi. Terminal Bulupitu sebagai sentral moda transportasi



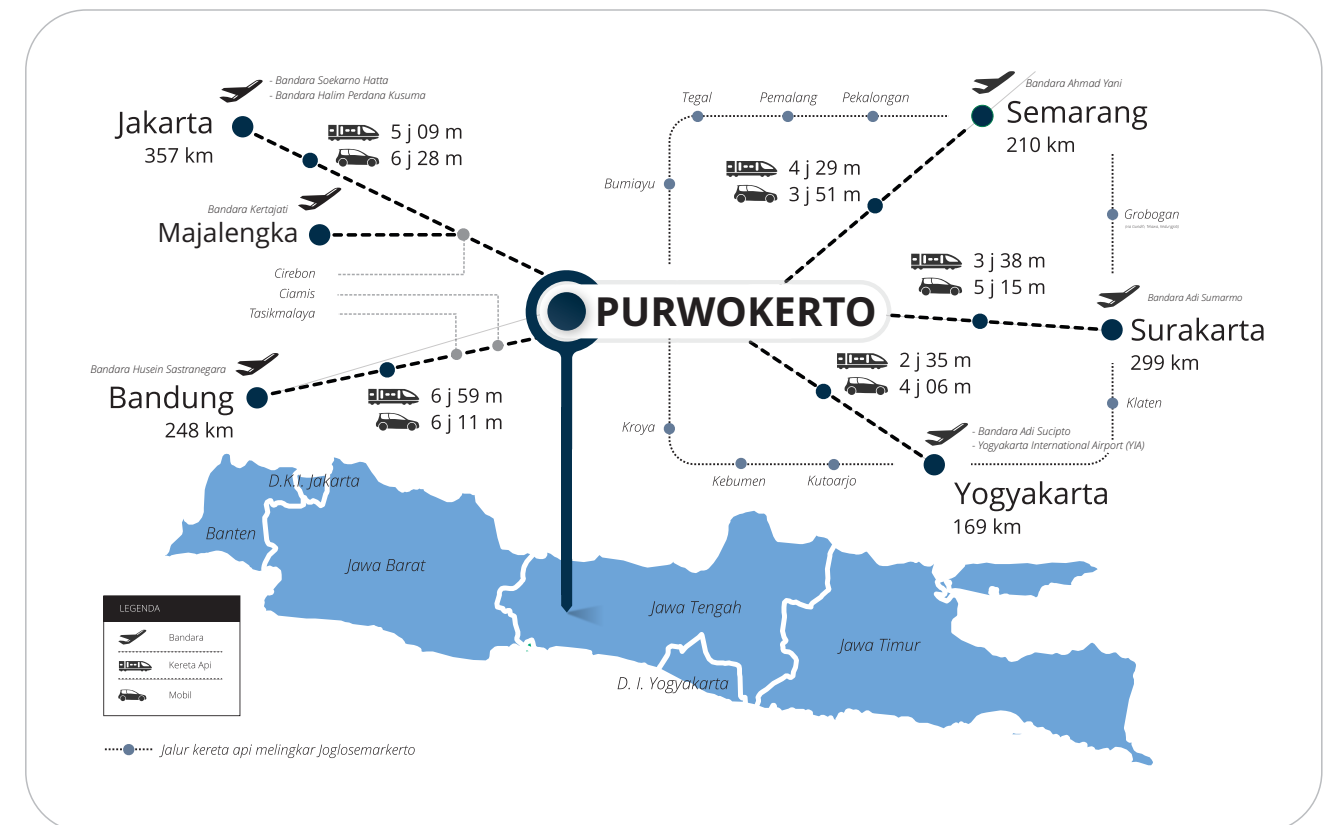
darat bus dalam dan antar kota. Serta jaringan kereta api nasional yang dikelola Daerah Operasi 5 Purwokerto. Ke depannya Bandara Jenderal Besar Soedirman di Purbalingga juga akan memberikan kemudahan akses transportasi ke Purwokerto karena hanya berjarak 27km (estimasi waktu tempuh 40 menit).

Purwokerto merupakan destinasi wisata dan budaya. Purwokerto memiliki banyak tempat wisata



alam seperti Curug, Lokawisata, Kebun Raya Baturraden dan penangkaran Elang Jawa.

Purwokerto memiliki even budaya tahunan seperti Banyumas Wera dan Prosesi Kirab Pusaka Banyumas. Terdapat pula sentra batik dengan aneka ragam motif khas Banyumasan.



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam rangka membangun dan menguatkan kapasitas masyarakat di wilayah perdesaan yang berbasis pengetahuan, UNSOED melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat (PKM) terus berupaya untuk berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi wilayah perdesaan. PKM tersebut termasuk kegiatan rutin seperti desa binaan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa. Klaster unggul menjadi capaian nyata atas kinerja UNSOED dalam kegiatan PKM selama ini.

Pelaksanaan PKM telah berjalan secara rutin dengan difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UNSOED) melalui beberapa Pusat seperti: 1) Pusat Mitigasi Bencana (PMB), 2) Pusat Inkubasi Bisnis, 3) Pusat Kekayaan Intelektual dan Sertifikasi Produk, 4) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (Pusbang KKN), 5) Pusat Pengembangan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat (Pusbangdesmas), dan 6) Pusat Koordinasi Pengabdian.

Di tahun 2019, UNSOED mengalokasikan dana lebih dari 4 milyar rupiah untuk mendukung 177 kegiatan PKM yang melibatkan 527 dosen. Skim kegiatan pengabdian yang didanai meliputi PKM Berbasis Riset, Penerapan IPTEKS, Desa Binaan, dan KKN Tematik. Selain itu, beberapa dosen UNSOED juga dipercaya oleh DRPM Kemenristekdikti untuk mengelola beberapa skim pengabdian seperti Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPUD), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK), KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), dan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Sebanyak 3.868 mahasiswa mengikuti kegiatan KKN pada tahun akademik 2018/2019, yang berlokasi di 344 desa yang tersebar di 44 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Tegal, Cilacap, Brebes, dan Kebumen, serta wilayah lain di luar Jawa seperti Ternate dan Pulau Bawean. UNSOED juga berpartisipasi dalam program KKN Kebangsaan yang diikuti oleh 53 Perguruan Tinggi Negeri dari seluruh wilayah Indonesia dan 2 universitas asing di 30 desa di Ternate dan Tidore.

Program KKN juga dilaksanakan dengan berfokus pada tema tertentu seperti: Pemberdayaan Masyarakat menuju Desa Mandiri Sejahtera; Inovasi; Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat; Mitigasi Bencana; dan Ekspedisi Nusantara Jaya.

Sejak tahun 2016, UNSOED bekerja sama dengan Ibaraki University, Jepang menyelenggarakan KKN internasional di Desa Serang Kabupaten Purbalingga. Pada tahun 2019, sebanyak 14 mahasiswa Ibaraki University bersama sejumlah mahasiswa UNSOED melaksanakan KKN Internasional dengan tema pembibitan stroberi dengan menggunakan teknologi hidroponik.



Desa Binaan adalah program unggulan UNSOED dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan yang sistematis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Pada tahun 2019, UNSOED memiliki 11 desa binaan dan menargetkan untuk membina 25 desa lainnya pada tahun 2022, dengan dua desa di antaranya merupakan program *smart vilage*. Beberapa kegiatan desa binaan yang telah dilaksanakan antara lain:

-Optimalisasi peran Posyandu Lansia untuk meningkatkan tingkat kesehatan lanjut usia di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

- Aplikasi sistem polikultur nila saline-bandeng dengan metode semi intensif pada tambak non produktif di Kelurahan Tritih Kulon, Cilacap.

- Pemberdayaan kelompok masyarakat desa melalui demokrasi menuju kemandirian usaha dalam rangka mewujudkan desa mandiri sejahtera di Desa Kemawi, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

- Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas guna mencapai Desa Mandiri Sejahtera.

RISET UNGGULAN

Untuk menuju UNSOED sebagai *center of excellent* pada pembangunan perdesaan, peningkatan teknologi tepat guna dan inovasi teknologi selalu diupayakan. Hal tersebut mendorong para peneliti UNSOED melakukan riset yang berfokus pada pembangunan perdesaan.

Beberapa riset unggulan di bidang sosial humaniora pada tahun 2019 antara lain: 1) aplikasi teknologi informasi keuangan dan akuntansi pada usaha mikro kecil sebagai bentuk pengembangan kuantitas dan kualitas keuangan yang berbasis kearifan lokal; 2) model pembangunan hukum yang integratif berbasis inklusi sosial dalam rangka pembaruan hukum pemerintahan desa; dan 3) model partisipasi masyarakat dalam merumuskan kebijakan pengelolaan ekoturisme kawasan mangrove berkelanjutan mendukung desa wisata nelayan berbasis kearifan lokal.

Adapun riset unggulan di bidang eksakta pada tahun 2019 yang mendukung pembangunan perdesaan antara lain: 1) perakitan varietas unggul kedelai berdaya hasil tinggi, berbiji besar dan berumur genjah; 2) rekayasa ekosistem pertanian untuk mendukung keberhasilan pemanfaatan lebah lokal sebagai serangga penyerbuk; dan 3) potensi dan karakteristik *indigenous probiotik-eubiotik* sebagai agen *imunostimulan* alami untuk mendukung tingkat kesehatan dan performan unggas.

Selain itu, di tahun 2019 beberapa peneliti UNSOED juga melaksanakan kegiatan riset kolaborasi internasional dengan topik:

- *Securing health care for older people in rural area: assessment and appraisal of long-term care in community based setting* (Mitra: Mahidol University, Thailand)
- *Gene expression of FSH And LH activity In Gouramy (Osphronemus gouramy) using photoperiods for reproduction Intensification* (Mitra: Nara of Science and Technology, Japan)

- *Calcium stearate usage as an additive material in reinforced concrete structure at marine environment to reduce corrosion attack* (Mitra: Nihon University, Japan)
- *Global well-posedness for compressible barotropic viscous fluid* *Flow of the oldroyd-B model* (Mitra: Waseda University, Japan)
- *Soybean ideotyping in order to improve adaptability and yield productivity under tropical condition* (Mitra: Saga University, Japan)

Kegiatan riset yang dilakukan mendapat dukungan pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, kementerian atau lembaga lain, kerja sama institusi maupun dana internal UNSOED.

Pada tahun 2019, UNSOED telah melaksanakan riset sebanyak 499 judul dengan total dana sebesar lebih dari 26 Milyar rupiah atau meningkat 3,80% dibandingkan pada tahun 2018. Jumlah dosen yang terlibat sebanyak 945 orang atau lebih dari 90% dari jumlah total dosen.

Sebagai salah satu tanggung jawab peneliti untuk berkontribusi bagi perkembangan ipteks, hasil riset dosen telah dipublikasikan di berbagai luaran seperti forum pertemuan ilmiah baik nasional maupun internasional, juga telah diterima pada berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi (sebanyak 821 artikel telah terindeks Scopus).

Beberapa hasil inovasi iptek yang berpotensi menjadi produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat antara lain:

- Tesla Imperium (robot pemadam api berkaki);
- Blood Analyzer (ver.01);
- Basubio (biopestisida alami);
- Gula Kelapa Pro Vit-A;
- Tangkis (pengawet nira alami instan);
- Maherba (gula kelapa herbal);
- Telur Herbal.



Beberapa hasil temuan unggul tersebut telah dipatenkan. Pada 2019 UNSOED telah mendapatkan 10 HKI baru, sehingga sampai dengan tahun 2019 total HKI UNSOED berjumlah 173 buah, terdiri atas 121 hak paten dan 52 hak cipta. Pada tahun 2022, ditargetkan 10 persen HKI (paten) UNSOED dapat terhilirisasi melalui skema kerja sama dengan industri.

Pengelolaan kegiatan penelitian dan juga pengabdian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED. LPPM UNSOED memiliki beberapa pusat penelitian dan studi yang menaungi berbagai kegiatan penelitian maupun kajian.

Pusat penelitian tersebut secara sistematis didorong untuk menjadi Pusat Unggulan Iptek (PUI). Keberadaan PUI diharapkan melaksanakan kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang yang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi, serta relevan dengan kebutuhan pengguna luaran. UNSOED sedang merintis pengembangan PUI Padi, PUI Gula Kelapa, dan PUI Pengawet Alami yang merupakan riset unggulan UNSOED.

HILIRISASI HASIL RISET UNGGULAN

Beberapa temuan inovasi iptek unggulan UNSOED yang telah diaplikasikan pada masyarakat maupun di industri serta mendapat perhatian pemerintah dalam mendukung pembangunan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani antara lain:

PADI GOGO AROMATIK VARIETAS INPAGO UNSOED 1

Merupakan varietas unggul padi toleran kekeringan, dengan potensi produksi 7,42 ton/ha di lahan kering dan mencapai 8-13,3 ton/ha di sawah. Tahan terhadap penyakit blas ras 133 dan wereng batang cokelat biotipe 1. Tekstur nasi yang dihasilkan pulen dan wangi. Varietas ini telah ditanam di 30 provinsi di Indonesia dan menjadi Varietas Unggul Nasional berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 3165/Kepts/SR.120/7/2011 dan mendapatkan HKI dalam bentuk Hak Perlindungan Varietas Tanaman. Padi gogo aromatik meraih Anugerah Intelktual Luar Biasa tahun 2012, 104 Inovasi Indonesia Prospektif 2012, serta 20 Karya Unggulan Teknologi Anak Bangsa tahun 2015.



PADI SAWAH TOLERAN SALINITAS VARIETAS INPARI UNSOED 79 AGRITAN

Varietas Inpari UNSOED 79 Agritan dirakit untuk sawah daerah pesisir yang pada musim kemarau kadar garam air irigasi meningkat hingga 12 dSiemen/meter. Varietas ini dilepas dengan SK Menteri Pertanian RI No. 125/KPTS/SR.120/12/2014, pada tanggal 5 Desember 2014. Varietas ini telah dikembangkan di Jawa dan beberapa wilayah di luar Jawa. Produktivitas di sawah salin (MK I) mencapai 4-8 ton/hektar, dan di sawah normal mencapai 7-8,5 ton/hektar. Varietas ini mempunyai mutu giling yang premium dan rasa nasi pulen.

PADI GOGO PROTEIN TINGGI VARIETAS INPAGO UNSOED PROTANI

Padi ini kaya protein (9-13%) dari hasil biofortifikasi. Sangat sesuai untuk diet karbohidrat karena kadar amilosanya sangat rendah (13,56%). Warna beras sangat unik, yaitu putih susu. Padi protein tinggi UNSOED PK 7 dan UNSOED PK 15 telah mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual. Keunggulan inovasi padi kaya protein ini juga mendapatkan penghargaan

sebagai 109 Inovasi Prospektif Indonesia dari Kemenristek Dikti. Sebaran beras ini sudah mencakup wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah.

PADI GOGO KAYA FE VARIETAS INPAGO UNSOED PARIMAS

Keunggulan UNSOED Parimas berupa potensi hasil tinggi (9,40 ton/ha) dengan rata-rata hasil (6,19 ton/ha), umur panen 111 hari setelah semai, tanaman tidak tinggi (90 cm), tahan blas ras 073, toleran terhadap kekeringan dan keracunan aluminium, nasi pulen dan kandungan Fe yang tinggi. Sebaran benih varietas ini saat ini mencakup wilayah Jawa Tengah.

PENGAWET ALAMI DARI TANAMAN KECOMBRANG

Kecombrang termasuk sejenis tumbuhan rempah yang bermanfaat sebagai pengawet alami karena memiliki komponen bioaktif yang bersifat antimikroba dan antioksidan. Bentuk pengawet alami yang telah diproduksi berupa bubuk, ekstrak, konsentrat, suspensi, dan nanoenkapsulasi untuk berbagai kebutuhan bahan pengawet pada produk pangan.



Produk ini terbukti efektif sebagai bahan pengawet alami pada berbagai produk pangan, antara lain: daging giling, bakso ikan, sosis, surimi serta berbagai buah dan sayuran.

BIO P60

Bio P60 merupakan biopestisida multiguna dan aman bagi lingkungan, telah teruji kemampuannya selama lebih dari 10 tahun sebagai pengendali hayati penyakit tanaman maupun sebagai pemacu pertumbuhan tanaman. Kemampuannya sebagai pengendali penyakit karena kemampuannya dalam menghasilkan zat antibiotika berupa 2,4 diasetilphloroglusinol (2,4 DAPG), siderofor, dan beberapa enzim serta meningkatkan ketahanan tanaman. Selain itu, Bio P60 mengandung zat pengatur tumbuh alami tanaman yaitu IAA dan sitokinin yang tinggi.

PENGHARGAAN DI BIDANG RISET

Beberapa akademisi UNSOED telah mendapatkan penghargaan di bidang riset, di antaranya:

1. Yanto, S.T., M.S.E., Ph.D., berhasil memperoleh pendanaan penelitian dari *Asia Pasific Network for Global Research*.
2. drg. Christiana Cahyani Prihastuti, M.Phil., berhasil meraih juara 1 di ajang *Pepsodent FORIL Award 2018* Kategori Penelitian.
3. Dr. Maria Dyah Nur Meinita terpilih menjadi top 4 finalist dalam bidang *Natural Science, Program National Fellowship L'oreal – Unesco for Women in Science (FWIS)*.
4. Yanuar Haryanto, S.T., M.Eng., berhasil memperoleh Distinguished Paper Award di ajang *The 7th International Conference of Euro Asia Civil Engineering Forum (EACEF 019), Stuttgart, Jerman, 30 September-2 Oktober 2019*.

RISET FAKULTAS

FAKULTAS PERTANIAN

Penelitian yang mengembangkan pertanian organik, produksi buah di luar musim, perakitan varietas unggul, peningkatan efisiensi pupuk, aplikasi keteknikan Pertanian, baik *on-farm* maupun *off-farm*, serta perbaikan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil pertanian untuk mendukung agroindustri perdesaan tropika yang berkelanjutan.

FAKULTAS BIOLOGI

Penelitian tentang pemanfaatan sumber daya hayati secara berkelanjutan dan berkearifan lokal.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Penelitian difokuskan pada pengembangan UMKM, ekonomi perdesaan, dan akuntansi pemerintahan untuk menunjang visi dan misi fakultas.

FAKULTAS PETERNAKAN

Penelitian yang mengembangkan mutu genetik ternak lokal dan peningkatan produksinya dalam mengejar swasembada daging nasional, melakukan rekayasa teknologi pasca panen menjadi produk pangan fungsional, dan penguatan kelembagaan dan strategi pemberdayaan kelompok peternak berbasis kearifan lokal dalam peningkatan pendapatan peternak.

FAKULTAS HUKUM

Penelitian yang mengembangkan perlindungan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, yaitu anak sebagai pelaku tindak pidana, anak sebagai saksi tindak pidana, maupun anak sebagai korban tindak pidana, dan secara khusus anak korban terorisme. Perlindungan hukum terhadap anak dikembangkan dengan strategi perlindungan dengan dukungan lembaga atau struktur perlindungan anak dan dukungan pemerintah maupun masyarakat secara luas. Perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia berbasis kearifan lokal berasas *Restorative Justice*.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Penelitian yang mengembangkan kepentingan komunitas dan mencari solusi atas permasalahan buruh migran, pentingnya literasi media, partisipasi masyarakat, dan kebijakan publik yang digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

FAKULTAS KEDOKTERAN

Penelitian yang berfokus pada penyakit Thalasemia dalam semua aspek, baik dalam biomarker genetik, gejala klinik dan sosiopsikologis, sehingga diharapkan hasilnya dapat menjadi kebijakan pemerintah agar penyakit Thalasemia bisa tereliminasi khususnya di Kabupaten Banyumas.

FAKULTAS TEKNIK

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur, mitigasi bencana, dan kewilayahan.

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Penelitian yang berfokus pada kesehatan perdesaan dengan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan, dengan subkajian: tanaman obat, pelayanan kesehatan di wilayah perdesaan, jaminan kesehatan nasional untuk sektor informal, perawatan luka diabetes, kesehatan lansia daerah perdesaan, gizi buruk dan anemia, fungsional *foods*, olah raga dan kesehatan, kebencanaan dan kegawatdaruratan, kesehatan reproduksi dan gender, serta pengelolaan sampah baik di perkotaan maupun perdesaan.

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Penelitian yang berfokus pada kajian ilmu budaya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Penelitian yang berfokus pada pengembangan matematika dan sains yang relevan dengan sumber daya perdesaan berkelanjutan dan kearifan lokal.

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

Penelitian yang mengembangkan sumber daya akuatik untuk meningkatkan mutu kehidupan bangsa berbasis kearifan lokal.

KIPRAH MAHASISWA

PRESTASI MAHASISWA

Pendidikan Tinggi tidak hanya mengasah kemampuan mahasiswa dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan tertentu, namun juga diarahkan untuk membina prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi mahasiswa di bidang penalaran, olah raga, seni maupun minat bakat merupakan salah satu barometer keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan program pendidikan.

Sebagai penghargaan atas prestasi yang diraih mahasiswa, UNSOED memberikan apresiasi bagi mahasiswa berprestasi baik perorangan maupun tim/kelompok dengan tujuan untuk menumbuhkan atmosfer kompetisi yang bersifat positif. Upaya ini terbukti mampu meningkatkan prestasi mahasiswa dari tahun ke tahun, baik di level nasional maupun internasional. Melalui pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan akan membuat realisasi jumlah prestasi mahasiswa meningkat cukup signifikan khususnya di tingkat internasional.

MOBILITAS MAHASISWA

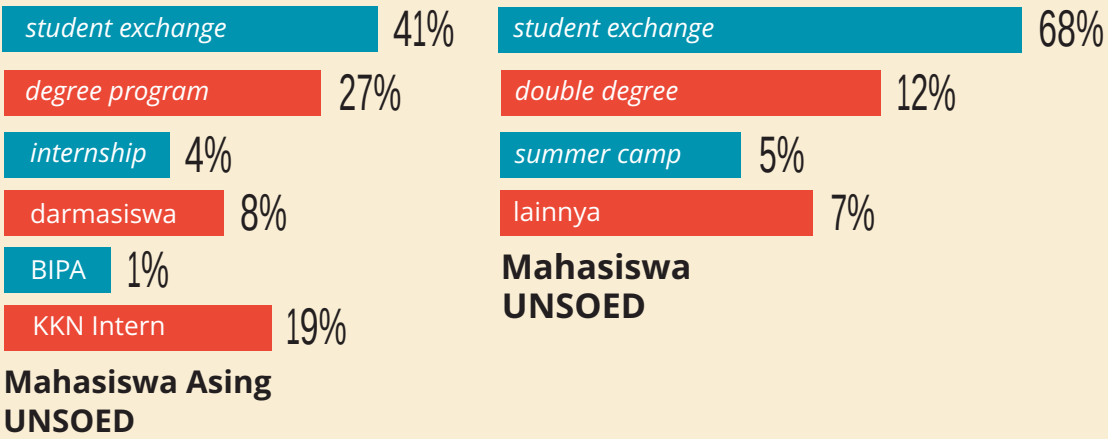
Salah satu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas atmosfer akademik ditunjukkan dengan adanya mobilitas mahasiswa UNSOED ke luar negeri maupun keberadaan mahasiswa asing yang belajar di UNSOED. Mobilitas mahasiswa ini mempunyai peranan yang penting untuk mendorong reputasi UNSOED di kancah internasional.

Pada tahun 2019, mahasiswa UNSOED yang melakukan kegiatan *student exchange* ke luar negeri sebanyak 28 mahasiswa (68%), mengikuti program *double degree* sebanyak 5 mahasiswa (12%), mengikuti kegiatan *summer camp* sebanyak 5 mahasiswa (5%), dan sebanyak 3 mahasiswa (7%) yang mengikuti kegiatan internasional lainnya. Di sisi lain, mahasiswa asing yang belajar di UNSOED sebanyak 75 mahasiswa, terdiri atas 31 mahasiswa (41%) mengikuti program *student exchange*, sebanyak 20 mahasiswa (27%) mengikuti *degree program*, sebanyak 3 mahasiswa (4%) mengikuti program *internship*, 6 mahasiswa (8%) mengikuti program darmasiswa, 1 mahasiswa (1%) mengikuti program BIPA, dan sebanyak 14 mahasiswa (19%) yang mengikuti program KKN internasional.

PRESTASI MAHASISWA TAHUN 2017 - 2019



MOBILITAS MAHASISWA TAHUN 2019



KERJA SAMA

UNSOED memiliki kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan meliputi peningkatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kerja sama ini resmi dalam bentuk dokumen (MoU).

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sejak tahun 2017, UNSOED memiliki kerja sama yang meningkat jumlah maupun kualitasnya dengan berbagai lembaga pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat. Sampai tahun 2019 telah ditandatangani naskah MoU sebanyak 94 dokumen.

Dari sekian banyak kerja sama dalam negeri yang sudah dihasilkan, UNSOED telah menggaet mitra unggulan di antaranya adalah Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI, Kementerian Dalam Negeri RI, Sekretariat Jenderal MPR RI, Bank

Indonesia (BI), Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Kominfo, Institut Teknologi Bandung (ITB), Lembaga Biologi Mokuler Eijkman (Kemenristekdikti), Universitas Terbuka (UT) Jakarta, Arsip Nasional RI (ANRI), PT. Great Giant Pineapple, PT. Perkebunan Nusantara IX, PT. Charoen Pokphand, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI).

Sementara kerja sama dengan luar negeri, telah dilakukan dengan beberapa negara yaitu Jerman, Jepang, Thailand, China, Malaysia, Vietnam, Korea Selatan, Qatar, Taiwan, India, Czech, Afrika Selatan, Hungaria, Slovenia dan Austria. Kerja sama luar negeri ini dilakukan dalam rangka mewujudkan universitas yang diakui dunia sesuai visi UNSOED 2034.

UNSOED INTERNATIONAL COLLABORATION



AUSTRIA Global Alliance Against Drugs and Crime	PHILIPPINES Emilio Aguinaldo College	THAILAND - Mahasarakham University - Praboromarajchanok Institute, Ministry of Public Health - Princess of Naradhiwas University
CHINA - Guangzhou University of Chinese Medicine - Jinan University - Ocean University of China	QATAR Qatar Charity	UNITED KINGDOM University of Newcastle Upon Tyne
CZECH REPUBLIC Czech University of Life Sciences Prague	SLOVENIA International Institute for Middle East and Balkan Studies	UNITED STATES OF AMERICA - American University of Sovereign Nations - Trinity Christian College
GERMANY Leibniz Centre for Tropical Marine Research	SOUTH AFRICA University of Limpopo	VIETNAM - Haiphong University - Nong Lam University - Thai Nguyen University of Agriculture and Forestry
HUNGARY University of Debrecen	TAIWAN - National Chengkung University - National Dong Hwa University - National Kaohsiung First University of Science and Technology - National Pingtung University of Science and Technology - National Taipei University of Technology - National Yunlin University of Science and Technology - Tunghai University	ASEAN Seameo Regional Centre for tropical Biology
INDIA - Jindal Global Business School - Shoolini University	SOUTH KOREA - Dong-A University - Dongguk University - Mokpo National University - Pukyong National University - Sun Moon University - The Catholic University of Korea - Yongsan University	
JAPAN - Ibaraki University - National Institute of Technology	MALAYSIA - Management and Science University - Universiti Malaysia Sarawak - Universiti Sains Islam Malaysia - Universiti Sains Malaysia - Universiti Teknologi Malaysia - University Malaysia Sabah	



TESTIMONI



Drs. Astera Primanto Bhakti - Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI (Alumni FEB '86)

UNSOED menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas yang terbukti mampu berkompetisi di pasar kerja. Sebagai sebuah perguruan tinggi negeri yang berfokus pada pengembangan sumber daya perdesaan, UNSOED memiliki banyak peluang untuk terus berkembang lebih maju. Peran sivitas akademika dalam mendorong budaya kreatif di kampus sudah terbentuk, sehingga jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa terus tumbuh dan menjadi nilai unggul bagi lulusan UNSOED.



Sabariah Maming (Mahasiswa Angkatan 2016)

UNSOED buat saya sangat hebat. Kuliah di UNSOED memotivasi saya untuk selalu berprestasi. Sebagai angkatan pertama dari komunitas anak TKI Malaysia yang kuliah di Indonesia, dan mendapat beasiswa Bidikmisi, saya memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Apalagi lingkungan belajar di UNSOED serta fasilitas pembelajaran yang tersedia sangat mendukung. Sehingga saya dapat menjuarai kompetisi debat berbahasa Inggris, aktif berorganisasi dan mempunyai nilai IPK yang tinggi sehingga menjadi bekal berharga untuk masa depan.



Dr. (H.C.) Tjiu Thomas Effendy, S.E., M.B.A. - Presiden Direktur PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Pengguna)

UNSOED merupakan mitra kerjasama yang baik dan akan senantiasa menjadi mitra strategis perusahaan di masa sekarang dan mendatang, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang handal. Melalui program *on Campus Recruitment*, saat ini alumni UNSOED menduduki peringkat atas yang bekerja di PT. Charoen Pokphand Indonesia. Beberapa di antaranya bahkan telah menduduki jabatan strategis di berbagai unit kerja perusahaan.



Vosi Karimchonzoda (Mahasiswa asal Kyrgyzstan penerima beasiswa JSS)

UNSOED merupakan tempat belajar yang sangat nyaman. Saya mendapat banyak kemudahan untuk belajar, baik saat belajar Bahasa Indonesia maupun perkuliahan di Program Studi Magister Manajemen UNSOED. Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang ada di UNSOED sangat memadai dan mudah untuk saya akses, sehingga menjadikan saya tambah semangat untuk belajar dan menyelesaikan studi dengan baik.



Creating a better future

